

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Tingkat kecemasan pada pasien pra operasi seksio sesarea berbeda-beda sesuai dengan umur dan pendidikannya. Dari 20 jumlah responden Sebelum diintervensi (diberi dzikir) responden yang paling banyak mengalami kecemasan yaitu pada usia 17-25 tahun. Dengan rata-rata berada pada skala cemas berat, dan untuk tingkat pendidikan, responden yang paling banyak mengalami cemas berada pada jenjang pendidikan SMA.
- 5.1.3 Setelah diintervensi (diberikan dzikir) semua responden mengalami penurunan tingkat kecemasan, dari cemas berat menjadi cemas sedang dan cemas ringan, dan dari cemas sedang menjadi cemas ringan serta dari cemas ringan menjadi tidak ada lagi kecemasan.
- 5.1.4 Dzikir merupakan terapi yang mampu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pra operasi seksio sesarea.

#### **5.2 Saran**

- 5.2.1 Bagi praktisi dan institusi pelayanan kesehatan, khususnya RSUD. Prof. Dr. Hi. Aloe Saboe, untuk menjadikan dzikir sebagai tindakan mandiri keperawatan dalam menurunkan tingkat kecemasan sebelum pasien melakukan operasi.

5.2.2 Penelitian ini hanya dibatasi pada pasien pra operasi seksio sesarea. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam lagi yang berhubungan dengan dzikir pada pasien-pasien yang lain, baik yang pra operasi maupun yang post operasi atau pada pasien lain yang mengalami kecemasan pada penyakitnya.